

Analisis Biaya Bahan Baku Dalam Meningkatkan Volume Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Bordir Annisa Collection di Kawalu)

Anggi Nuraeni Amini

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: missanggieee@gmail.com

Arga Sutrisna

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: argasutrisna@unper.ac.id

Suci Putri Lestari

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: suciputri@unper.ac.id

Jl. PETA No. 177 Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: missanggieee@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine and analyze the relationship between the cost of raw material variables in increasing production volume. The research method used is a qualitative method and the data used is secondary data obtained directly through interviews with company owners. In this study, sampling used a periodic data approach on a monthly scale, namely 36 months. What the writer examines consists of one independent variable and one dependent variable, so the most appropriate analysis tool is simple linear regression. Based on the results of simple linear regression analysis, it is known that the cost of raw material has a significant effect on production volume. This can also be seen from company data that each increase in the cost of raw material, the production volume also increases. The calculation results show that there is a very close relationship between the variable costs of raw material in increasing production volume.*

Keywords: *Cost of raw material, production volume*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan variabel biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala dengan skala bulanan yaitu 36 bulan. Apa yang diteliti oleh penulis terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka alat analisis yang paling tepat adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap volume produksi. Hal ini juga dapat dilihat dari data perusahaan bahwa setiap kenaikan pada biaya bahan baku maka volume produksi juga mengalami peningkatan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi.

Kata kunci: Biaya bahan baku, volume produksi

LATAR BEKALANG

Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan semakin meningkat, untuk itulah persaingan tersebut dapat menjadi suatu tantangan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas, persaingan perusahaan yang semakin ketat, kenaikan harga kebutuhan pokok tentunya akan mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin maupun yang lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri baik industri besar maupun industri kecil, pasti menginginkan hasil produksinya dapat diterima masyarakat khususnya konsumen. Oleh karena itu agar produksi tersebut dapat diterima masyarakat, maka perusahaan harus dapat

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 06, 2023

* Anggi Nuraeni Amini, missanggieee@gmail.com

memberikan kepuasan bagi konsumen. Dari hasil penjualan tersebut diharapkan memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Dimana keuntungan yang diperoleh dipergunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Kegiatan dalam menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan dipasarkan dalam proses ini ada hal-hal yang nantinya akan mempengaruhi harga pokok produksi. Harga pokok produksi ini nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam menentukan harga jual produk untuk mencapai laba itu sendiri. Besar kecilnya harga pokok produksi yang dihasilkan dalam proses produksi akan dipengaruhi oleh berbagai macam biaya. Perusahaan yang mempunyai kualitas produk yang unggul dengan dalam harga yang bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis tentu jelasakan sangat membantu dalam persaingan.

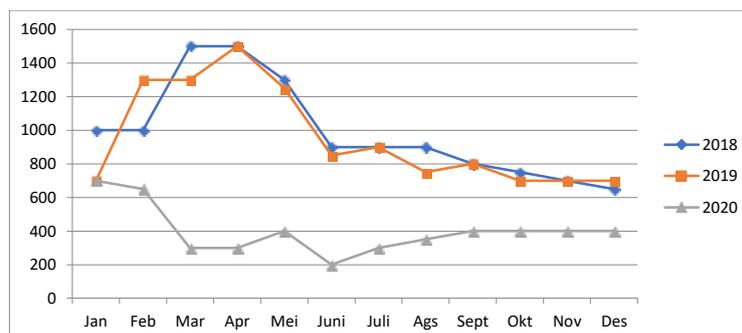
Untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha. Semua faktor-faktor produksi yang dipakai adalah merupakan pengorbanan dari proses produksi dan juga berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan harga pokok barang.

Perusahaan Bordir Annisa Collection adalah salah satu “*home industry*” yang berlokasi di Jl. Air Tanjung, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Kecamatan Kawalu memang banyak dikenal sebagai Sentra Bordir. Pangsa pasarnya pun mulai dari pangsa pasar kecil lalu merambah pasar di kawasan Ibu Kota.

Yang menjadi permasalahan adalah biaya bahan baku yang tidak tetap, mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan kata lain biaya bahan baku yang dikeluarkan tidak tetap, sehingga perusahaan harus mengadakan pengendalian biaya bahan baku untuk memperlancar proses produksi dan meningkatkan volume produksi.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada perusahaan Bordir Annisa Collection, volume produksi yang dihasilkan setiap bulan fluktuatif/berubah-ubah. Dikarenakan biaya bahan baku yang dikeluarkan juga tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Gambar 1.
Volume Produksi Perusahaan Bordir Annisa Collection
(Per Pcs)



Sumber: Data Perusahaan.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan pada tahun 2020 yang cukup signifikan dikarenakan pandemi. Sehingga volume produksi bersifat fluktuatif/berubah-ubah. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari biaya bahan baku. Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah dengan judul “**Analisis Biaya Bahan Baku Dalam Meningkatkan Volume Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bordir Annisa Collection)**”.

KAJIAN TEORITIS

Biaya Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian yang diperlukan untuk melengkapi produk jadi suatu perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi tersebut. Jadi bahan baku ini merupakan elemen biaya produksi langsung.

Menurut Rudyanto dalam Theresie Detty Natalo Roher (2016) mendefinisikan biaya bahan baku sebagai berikut: “Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu dalam volume tertentu”. Sedangkan menurut Sunarto dalam Theresie Detty Natalo Roher (2016) “Biaya bahan baku adalah harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Biaya bahan baku merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat”. Menurut Hanggana dalam Theresie Detty Natalo Roher (2016) “Pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena menjadi modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan atau penyerahan sumber-sumber daya atau ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu di masa mendatang.

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (2020) dalam jenis-jenis bahan baku industri oleh Dina Amalia adalah sebagai berikut :

1). Perkiraan pemakaian

Merupakan perkiraan tentang jumlah bahan pokok yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.

2). Harga Bahan Baku

Merupakan salah satu faktor penentu dalam kebijaksanaan persediaan karena harga bahan baku merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan. Serta harus disediakan untuk investasi dalam bahan utama tersebut.

3). Biaya – biaya persediaan

Merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan pokok ini.

4). Kebijakan pembelanjaan

Kebijakan pembelanjaan perusahaan akan mempengaruhi seluruh kebijakan perusahaan apakah dalam menyelenggarakan persediaan bahan baku mendapat prioritas utama dalam kebijakan pembelanjaan. Merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.

5). Pemakaian sesungguhnya

Faktor ini merupakan pemakaian bahan pokok yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

6). Waktu Tunggu

Merupakan tenggang waktu yang tepat, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

Volume Produksi

Menurut Gitosudarmo (2014:38) bahwa "Volume produksi adalah interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja, dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang digunakan". Volume produksi merupakan jumlah keseluruhan produk yang dihasilkan dalam perusahaan melalui proses produksi menjadi output yang diinginkan. Volume produksi yang biasa juga disebut hasil produksi adalah suatu barang yang dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi. Barang dan jasa yang dihasilkan selanjutnya dikemas untuk disalurkan kepada konsumen. Sedangkan menurut Stapelton (2011:137) mengatakan bahwa "Volume produksi adalah pencapaian produksi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dari segi fisik maupun volume".

Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam proses produksi atau faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses produksi untuk mencapai volume produksi adalah sebagai berikut (Astutik, 2014) :

- 1). Kebutuhan Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan volume produksi. Besar kecilnya usaha atau lancar tidaknya proses produksi sangat tergantung pada modal yang tersedia. Dan modal dibutuhkan untuk menyediakan berbagai persediaan, mesinmesin dan modal digunakan untuk membiayai proses produksi.
- 2). Meskipun modal banyak, bahan baku tersedia, tenaga kerja ada dan kapasitas mesin mencukupi, tetapi permintaan akan produk yang dihasilkan tidak diterima oleh pasar, maka

produk yang dihasilkan akan menumpuk, sehingga proses produksi tidak dapat berjalan secara optimal, karena produk yang dihasilkan tidak dapat dijual.

- 3). Tersedianya Bahan Baku merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan, tanpa bahan baku maka prosesing perusahaan akan mengalami kemacetan. Dengan demikian tersedianya bahan baku yang terbatas tentunya akan menghambat jalannya proses produksi.
- 4). Tenaga Kerja merupakan faktor yang tidak boleh dilupakan terutama pada perusahaan yang tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya, dimana tenaga kerja manusia tentunya secara otomatis berpengaruh terhadap proses produksi, karena banyak tidaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produksi perusahaan yang bersangkutan.
- 5). Kapasitas Mesin atau Teknologi yang dimiliki Perusahaan harus mempertimbangkan kapasitas mesin atau kemajuan teknologi untuk proses produksi. Suatu perusahaan tidak mungkin berproduksi melebihi kemampuan kapasitas mesin yang dimiliki. Karena kapasitas mesin ini merupakan batasan untuk menghasilkan sejumlah produk perusahaan. Kapasitas mesin atau teknologi dapat mendukung proses produk agar tetap stabil selama periode waktu tertentu.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan dalam suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas tentang analisis Biaya Bahan Baku untuk kelancaran proses produksi maka hipotesis dapat ditarik hipotesis : Diduga biaya bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Pada penulisan usulan penelitian ini, penulis memilih subjek penelitian di perusahaan Bordir Annisa Collection yang berada di Jl. Air Tanjung, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Biaya Bahan Baku dan Volume Produksi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) mengatakan bahwa "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Sedangkan pengertian metode kausal menurut Sugiyono (2010: 56) adalah "Hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variable yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)."

Populasi dan Sampel

Menurut Widiyanto (2010:5) populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Di penelitian ini yang menjadi populasinya adalah data dari Perusahaan Bordir Annisa Collection terhitung dari tahun 2009-2022 yang dibutuhkan oleh peneliti. Sampel merupakan jumlah populasi, sampel yang diambil harus mewakili populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu berupa data yang berhubungan dengan Biaya Bahan Baku dan Volume Produksi dari tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (time series) dengan skala bulanan, yaitu 36 bulan.

Pengujian Data dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Sedangkan untuk alat analisis yang digunakan meliputi Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil berupa data dari perusahaan mengenai biaya bahan baku dan volume produksi. Data yang diperoleh tersebut digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh dari biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan induktif dari data yang didapat dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Seluruh pengujian menggunakan program software SPSS versi 25.

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -14,179 + 1,499 X$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1). Nilai konstanta menunjukkan sebesar -14,179, apabila nilai biaya pengendalian persediaan bahan baku 0 maka nilai volume produksi sebesar -14,179.
- 2). Variabel biaya bahan baku memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.014 dan bertanda positif yang artinya memiliki hubungan searah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan maka volume produksi akan meningkat sebesar 1.014.

Lalu nilai koefisien korelasi (r) dari hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 0,391 yang menunjukkan keeratan hubungan antara biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi termasuk dalam kategori sangat kuat.

Berdasarkan dari hasil uji determinasi dapat dilihat dari Model Summary, besarnya R Square adalah 0,153 atau sama dengan 15,3% menunjukkan bahwa volume produksi dipengaruhi oleh biaya bahan baku dan sisanya 84,7 % (100 % - 15,3 % =84,7 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu proses produksi, perencanaan produksi, pendapatan, dan biaya pemeliharaan.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada nilai signifikan :

- 1). Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2). Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya pengendalian persediaan bahan baku berpengaruh signifikan dalam meningkatkan volume produksi. Biaya pengendalian persediaan bahan baku dinyatakan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan volume produksi dilihat dari signifikansi yang diperoleh sebesar 0,018 lebih kecil dari Sig. = 0,05 berarti berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian Dedi Joko Hermawan (2018) dalam hal ini biaya bahan baku berpengaruh signifikan dalam meningkatkan

volume produksi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Indra dan Gina (2020) yang menjelaskan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap volume produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi. Semakin baik pengelolaan biaya bahan bakunya maka semakin meningkat volume produksinya.

Dalam suatu penelitian tentunya hasil penelitian yang disajikan tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan hasil suatu penelitian tidak sempurna, begitu pula dengan penelitian ini yang meneliti tentang biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi. Semakin baik pengelolaan biaya bahan bakunya maka semakin meningkat volume produksinya.

Dalam suatu penelitian tentunya hasil penelitian yang disajikan tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan hasil suatu penelitian tidak sempurna, begitu pula dengan penelitian ini yang meneliti tentang biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi. Keterbatasan itu adalah informasi yang didapat oleh penulis dari narasumber sangat minim sekali, sehingga penulis kesulitan untuk mengolah data yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis biaya pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan volume produksi pada Perusahaan Bordir Annisa Collection di Kawalu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam periode 3 tahun biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan Bordir Annisa Collection di Kawalu mengalami kenaikan yang disebabkan beberapa faktor, antara lain: kelangkaan bahan baku dan rendahnya permintaan pasar.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh signifikan dalam meningkatkan volume produksi.

Saran

Adapun saran yang berkaitan dengan analisis biaya bahan baku dalam meningkatkan volume produksi pada Perusahaan Bordir Annisa Collection, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan analisis perhitungan untuk mengetahui biaya bahan baku yang optimal dan volume produksi pada tahun-tahun berikutnya apakah sudah efisien atau belum.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan, sehingga dapat menambah wawasan mengenai topik yang diteliti dan mengetahui indikator-indikator biaya persediaan bahan baku dalam meningkatkan volume produksi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyari, Agus. 2012.** *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, BPP : Yogyakarta.
- Ariani, Dhorothea Wahyu. 2010.** *Manajemen Operasi Jasa*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Artawan.W. (2015).** *Analisis Ketepatan Waktu Dalam Pemesanan Bahan Baku Dengan Metode Re Order Poin (ROP) Pada Rumah Makan Janggar Ulam di Kecamatan Ubud. Singaraja: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.*
- Ardianti, Y. 2015.** *Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT. Indohamafish Tahun 2015.* Volume 5, Nomor 1. Hal: 1-10.
- Assauri, Sofjan. 2010.** *Manajemen produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ayuningtiyas.D.Y.2014.** *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Bahan Baku Terhadap Harga Pokok Produksi. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur.* Buffia. 2010. *Manajemen Produksi dan Operasi Jilid 2.* Jakarta : Binarupa Aksara.
- Dedi Joko Hermawan (2018).** *Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Pada UD. Cahaya Restu Kota Probolinggo.*
- Dewi Yunita Ayuningtiyah.** *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi.*
- Elyn Selindo (2019).** *Pengaruh Volume Produksi dan Harga Terhadap Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Periode 2007-2018.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Giyanto. 2010.** *"Pengaruh Modal Usaha, Tenaga kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi terhadap Keberhasilan Industri batik di kampung batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen".* Tesis.Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Iba Zainuddin (2015).** *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Minyak kelapa di PT Bireuen Coconut Oil*
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012.** *Prinsip-prinsip pemasaran.* Edisi. 13. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

- Laksmi, Fuad, dan Budiantoro, 2010.** *Manajemen perkantoran modern.* Erlangga. Jakarta.
- Maftukhah. R. 2016.** *Pengaruh Biaya Produksi dalam Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Bantal Dan Kasur Lantai “Sapanyana” Desa Dawuhan Wetan, Kedungbateng, Banyumas, Jawa Tengah.* Jawa Tengah: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (Lain) Purwokerto.
- Malik.T.M. 2014.** *Analisis Persediaan Bahan Baku Kertas Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Harian Tribun Timur Makassar.* Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nawang Putri Sendang Sisela (2011)** yang berjudul : *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Sentra ndustri Tenun ATBN Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.*
- Pardede, m. p. 2010.** *Manajemen operasi dan produksi : Teori, Model, dan Kebijakan.* Andi offiset, Yogyakarta.
- Prasetyo, P. Eko. 2010.** *Ekonomi Industri.* Yogyakarta : Betta Offset.
- Rahmadani. (2014).** *Analisis Pengendalian Produksi Terhadap Laba Usaha Pada CV. Kue Pia cetak Panciro Kab. Gowa.Panciro:* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramanita. M. 2017.** *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening.* Surakarta.
- Rober, T. D. N. 2016.** *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efsiensi Biaya Produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam 2013-2015.* Batam: Akademi Akuntansi Permata Harapan.
- R. Sinaga, D. Wijayanto dan Sardiyatmo, (2014).** *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Dan Volume Produksi Nelayan Centrang Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Lamongan Jawa Timur.*
- Rizka Tummuzzaroh (2018).** *Pengaruh Alat Produksi, Cuaca dan Bahan Bakar Terhadap Volume Produksi Pada Industri Gula Merah Tebu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.*
- Sugiyono. 2011.** *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif.* Bandung : alfabeta.
- Sri Luayyi (2020).** *Evaluasi Sistem pengendalian Intren Persediaan Bahan Baku Untuk Memperlancar Proses Produksi Studi Kasus Pada PR. KN Jaya Sentosa Kediri.*
- Theresia Detty Natalo Roher (2016).** *Pengaruh Biaya Bahan Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efesiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam.*
- Yeni Ardiyanti/Persentase (2015).** *Biaya Bahan Baku,Biaya Tenaga Kerja,Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT.Indohamafish.*